



**STUDY DISKRIPTIF TINGKAT PENGETAHUAN SISWI
TENTANG KANKER PAYUDARA DI SMA NEGERI 1
KARANGTENGAH**

SKRIPSI

Untuk memenuhi persyaratan mencapai Sarjana Keperawatan

Oleh :

Alfina Lutfiyani

NIM : 30901900017


**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG**

2023

PERSYARATAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya dengan judul : **"STUDY DISKRIPITIF TINGKAT PENGETAHUAN SISWI TENTANG KANKER PAYUDARA DI SMA NEGERI 1 KARANGTENGAH"** saya susun tanpa adanya tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Yang di buktikan dengan hasil Uji Turn it in yaitu% jika dikemudian hari ternyata saya melakukan plagiarisme, saya akan bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Islam Sultan Agung Semarang kepada saya.

Mengetahui
Wakil Dekan I


Ns. Sri Wahyuni, M. Kep. Mat

Semarang, 23 Februari 2023



HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi berjudul:

**STUDY DISKRIPTIF TINGKAT PENGETAHUAN SISWI TENTANG
KANKER PAYUDARA DI SMA NEGERI 1 KARANGTENGAH**

Dipersiapkan dan disusun oleh:


Nama : Alfina Lutfiyani
NIM : 30901900017

Telah disahkan dan disetujui oleh pembimbing pada :

Pembimbing I
Tanggal : 03 Februari 2023

Pembimbing II
Tanggal : 03 Februari 2023


Ns. Nutrisia Nu'im Haiya, M.Kep
NIDN. 06-0901-8004


Iwan Ardian, SKM, M.Kep
NID. 06-2208-7403



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:

**STUDY DISKRIPITIF TINGKAT PENGETAHUAN SISWI TENTANG
KANKER PAYUDARA DI SMA NEGERI 1 KARANG TENGAH**

Disusun oleh:

Nama : Alfina Lutfiyani
NIM : 30901900017

Telah ditetapkan di dewan penguji pada tanggal 23 Febuari 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima :

Penguji I

Ns. Moch. Aspahan, M.Kep, Sp.Kep.Kom
NIDN. 06-1305-7602

Penguji II

Ns. Nutrisia Nu'im Haiva, M.Kep
NIDN. 06-0901-8004

Penguji III

Iwan Ardian, SKM, M.Kep
NIDN. 06-2208-7403

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan

Iwan Ardian, SKM, M.Kep
NIDN. 06-2208-7403

**Fakultas Ilmu Keperawatan
Universitas Islam Sultan Agung Semarang
Skripsi, Januari 2023**

Alfina Lutfiyani

**STUDY DISKRIPITIF TINGKAT PENGETAHUAN SISWI TENTANG
KANKER PAYUDARA DI SMA NEGERI 1 KARANGTENGAH
TENTANG**

ABSTRAK

Latar belakang : Kanker payudara paling umum terjadi pada wanita, tetapi tidak dapat di hindari kemungkinan menyerang pada pria. Hingga saat ini penyebab kanker payudara belum diketahui secara pasti, namun merupakan salah satu penyebab terjadinya kanker payudara, seperti faktor usia, faktor genetik, penggunaan obat-obatan, dan stres. Kanker payudara adalah salah satu penyakit yang paling serius. Faktor penting dalam mengatasi atau mencegah terjadinya kanker payudara adalah adanya pengetahuan yang memadai.

Tujuan : penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *study* diskriptif tingkat pengetahuan pada siswi SMA N1 Karangtengah tentang kanker payudara.

Metode : Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus slovin Sampel penelitian ini adalah 85 responden. Analisis yang digunakan penelitian ini adalah analisis univariat dan distribusi frekuensi. Penelitian ini dilakukan di SMA N 1 Karangtengah.

Hasil: Tingkat pengetahuan siswi kelas XII di SMA N 1 Karangtengah tentang kanker payudara menunjukkan dalam kategori cukup. Pada penelitian ini didapatkan bahwa pada kategori umur responden siswi SMA N 1 Karangtengah sebagian besar berada pada umur 16-18 tahun. Kategori kelas siswi SMA N 1 Karangtengah di dapatkan hasil yang mendominasi adalah kelas XII

Kata kunci : Kanker Payudara, Remaja Putri, Tingkat Pengetahuan

Kepustakaan : 83 (tahun 2017 – 2022)

*Nursing Science of Faculty
Sultan Agung Islamic University Semarang
Final Project, January 2023*

Alfina Lutfiyani

***DESCRIPTIVE STUDY OF STUDENTS' KNOWLEDGE LEVEL ABOUT
BREAST CANCER AT SMA NEGERI 1 KARANGTENGAH ABOUT***

ABSTRACT

Background: : Breast cancer is most common in women, but it cannot be avoided in men. Until now the cause of breast cancer is not known with certainty, but it is one of the causes of breast cancer, such as age, genetic factors, use of drugs, and stress. Breast cancer is one of the most serious diseases. An important factor in overcoming or preventing breast cancer is adequate knowledge.

Objective: This study aims to determine the level of knowledge descriptive study on female students of SMA N1 Karangtengah about breast cancer.

Method : The method used in this study is to use a quantitative method. The sampling technique uses the slovin formula

The sample of this research is 85 respondents. The analysis used in this research is univariate analysis and frequency distribution. This research was conducted at SMA N 1 Karangtengah.

Results: The level of knowledge of class XII students at SMA N 1 Karangtengah about breast cancer is in the sufficient category. In this study, it was found that in the age category of female respondents at SMA N 1 Karangtengah, most of the respondents were aged 16-18 years. The class category for SMA N 1 Karangtengah students who got the dominating results were class XII

Keywords: Breast cancer, Young Women, Level of Knowledge

Bibliography: 83 (year 2017 - 2022)

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, nikmat, dan ridho-Nya, sehingga penulis telah diberi kesempatan untuk menyelesaikan proposal penelitian dengan judul “ **STUDY DISKRIPITIF TINGKAT PENGETAHUAN SISWI TENTANG KANKER PAYUDARA DI SMA NEGERI 1 KARANGTENGAH** ” skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana keperawatan di Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Agung Semarang.

Dalam menyusun skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulis tidak dapat menyelesaikan tanpa bimbingan saran dan motivasi dari semua pihak yang turut berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini sehingga penyusun skripsi dapat terselesaikan sesuai dengan yang telah penulis rencanakan. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih pada:

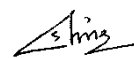
1. Prof. Dr. H. Gunarto,SH., M. Hum selaku Rektor Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Iwan Ardian SKM. M. Kep. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung. Dan juga selaku pembimbing 2 yang telah sabar meluangkan waktu serta tenaganya

dalam memberikan bimbingan, arahan dan memberikan ilmu serta nasehat yang bermanfaat dalam menyusun skripsi ini.

3. Ns. Indra Tri Astuti, M.Kep, Sp.Kep.An selaku Kaprodi S1 Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung.
4. Ns. Nutrisia Nu'im Haiya, M.Kep selaku dosen pembimbing 1 saya, yang senantiasa memberikan ilmu, bimbingan, arahan, nasehat dan motivasi yang berharga dalam mengajarkan penulisan dalam menyusun skripsi ini.
5. Ns. Moch. Aspihan, M.Kep, Sp.Kep.Kom selaku penguji 1 saya, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan masukan dan ilmu yang berharga dalam menguji saya.
6. Bapak, ibu, kakak, dan kaka ipar saya yang selalu memberikan dukungan, do'a , motivasi dan kasih sayangnya selama ini sehingga bisa menempuh pendidikan di perguruan tinggi.
7. Teman-teman saya Ambarwati, Fina dan ciwi ciwi yang selalu memberi dukungan untuk berjuang bersama.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu atas segala dukungan, semangat, ilmu dan pengalaman yang diberikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat membutuhkan saran dan kritik demi kesempurnaannya. Peneliti berharap skripsi keperawatan ini bisa bermanfaat bagi banyak pihak.

Semarang, 23 Febuari 2023
Penulis



Alfina Lutfiyani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
PERSYARATAN BEBAS PLAGIARISME.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A.LATAR BELAKANG	1
B.Rumusan Masalah	4
C.Tujuan Penelitian	4
D.Manfaat Penelitian	4
BAB II.....	6
TINJAUAN TEORI.....	6
A.Tinjauan Teori.....	6
1. Konsep Pengetahuan	6
a. Definisi Pengetahuan.....	6
b. Tingkat Pengetahuan	6
c. Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	8
d. Pengukuran Tingkat Pengetahuan.....	9
2. Konsep Kanker Payudara	9
3. Kerangka Teori.....	15
BAB III	16

METODE PENELITIAN.....	16
A.Kerangka Konsep.....	16
B. Variabel Penelitian.....	16
C.Jenis dan Desain penlitian.....	17
D.Populasi dan Sampel.....	17
E. Tempat dan waktu penlitian.....	19
A.Definisi Oprasional.....	19
F. Instrumen /Alat Pengumpulan Data.....	21
G.Metode Pengumpulan Data.....	22
H.Analisis Data.....	24
I. Etika Penelitian.....	25
BAB IV.....	27
HASIL PENELITIAN.....	27
A.Gambaran Umum Penlitian.....	27
B.Karakteristik Responden.....	27
BAB V.....	32
PEMBAHASAN.....	32
A.Pengantar Bab.....	32
B.Interprestasi dan Diskusi Hasil.....	32
C.Keterbatasan penelitian.....	40
D.Implikasi Keprawatan.....	41
BAB VI.....	42
PENUTUP.....	42
A.Simpulan.....	42
B.Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

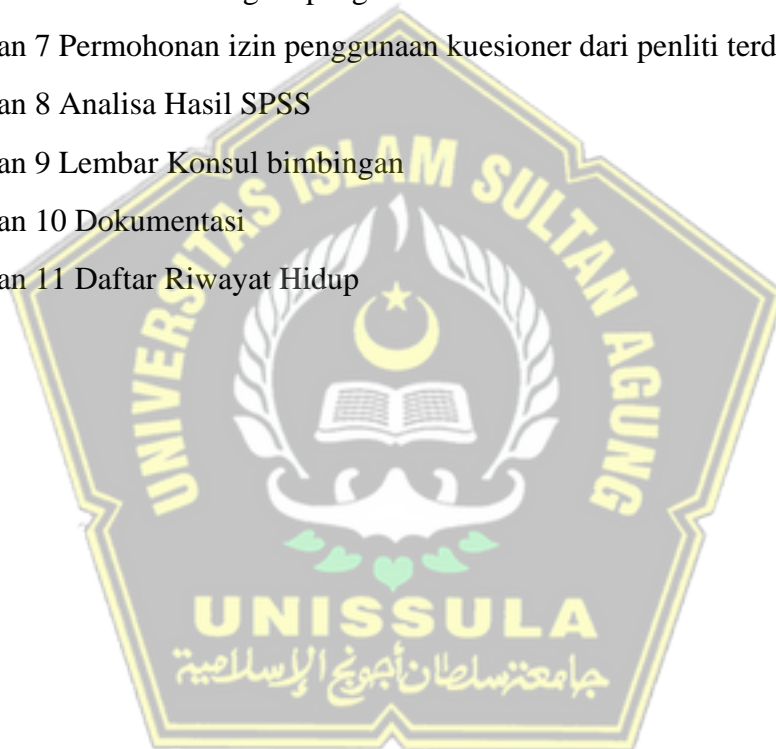
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori.....	15
Gambar 3. 1 Kerangka Konsep.....	16



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat permohonan Izin Survei
- Lampiran 2 Surat balasan penelitian
- Lampiran 3 Surat lolos Uji Etik
- Lampiran 4 Surat permohonan menjadi responden
- Lampiran 5 Kuesioner Persetujuan Responden
- Lampiran 6 Kuesioner Tingkat pengetahuan
- Lampiran 7 Permohonan izin penggunaan kuesioner dari peneliti terdahulu
- Lampiran 8 Analisa Hasil SPSS
- Lampiran 9 Lembar Konsul bimbingan
- Lampiran 10 Dokumentasi
- Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Umur Responden di SMA N 1 Karangtengah pada Bulan Januari 2023 (n=85).....	24
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Tingkat kelas Responden di SMA N 1 Karangtengah pada Bulan Januari 2023 (n=85).....	24
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Tingkat pengetahuan Responden di SMA N 1 Karangtengah pada Bulan Januari 2023 (n=85).....	25
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Indikator Tingkat Pengetahuan Responden di SMA N 1 Karangtengah pada Bulan Januari (n=85).....	26



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kanker yaitu salah satunya pemicu utama kematian pada dunia. *Ca mammae*, salah satu kanker yang paling umum menakutkan bagi perempuan pada semua dunia, termasuk Indonesia. Kanker payudara yakni tumor ganas yang berbentuk sel payudara yang tumbuh dan berkembang tanpa kendali, sebagai akibat bisa merebak ke jaringan atau bagian yang berdekatan buah dada atau bagian tubuh lainnya (Lestari et al, 2020). Kanker payudara sangat kerap terjadi bagi wanita, tetapi tidak dapat dihindari kemungkinan menyerang pada pria. Hingga sekarang, pencetus kanker payudara belum ditemukan secara pasti, namun merupakan salah satu penyebab terjadinya tumor payudara, seperti faktor usia, faktor genetik, penggunaan obat-obatan, dan stres (Mastikana, 2020). Kanker payudara adalah penyakit yang paling serius. Faktor penting untuk mengatasi atau mencegah terjadinya kanker payudara adalah informasi yang cukup (Jusni et al., 2020).

Kanker payudara menempati urutan pertama di Indonesia beserta total kasus kanker tertinggi dan merupakan salah satu penyebab paling umum kematian akibat kanker. Menurut data Globocan, jumlah kasus kanker payudara baru terus meningkat pada tahun 2020 mendapatkan 68.858 (16,6%) dari 396.914 kasus kanker baru di Indonesia. Di sisi lain,

jumlah kematian melebihi 22.000 jiwa kasus (Kemenkes, 2022). Informasi profil kesehatan Demak, prov. Jawa Tengah menyatakan bahwa kejadian kanker payudara berada di wilayah Karanganyar dengan persentase yang tinggi (4,55%) (Dinas Kesehatan, 2018) dalam (Ningrum, 2019) . Sebagian besar kanker payudara masih Orang-orang muda, bahkan bukan yang berusia 14 tahun, dan jika tidak mendeteksi dini bakal berkembang berubah menjadi sel ganas. Saat ini gejala kanker payudara sedang tren pada remaja yang tinggi. Di Indonesia lebih dari 80% kasus-kasus yang didapati sudah lanjut, dimana pengobatannya sulit. Itu sebabnya perlu pemahman mengenai upaya pencegahan, diagnosa awal, pengobatan kuartif sekalipun tindakan paliatif dan upaya rehabilitasi yang patut, biar bantuan pada penderita bisa dilakukan secara optimal (Pulung&Hardy, 2020).

Pengobatan dini meningkatkan harapan hidup pasien kanker payudara karena tumor payudara dapat dideteksi secara pemeriksaan payudara sendiri awal untuk mengetahui stadium penyakitnya. Pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dapat mendeteksi perubahan fisik dan perkembangan seksual sekunder pada remaja putri, seperti implan payudara pada anak usia 12-13 tahun (Lestari et al, 2020). SADARI merupakan metode sistemik otomatis untuk pemeriksaan diri dan palpasi dada dan aksila. Wanita dengan SADARI memiliki risiko kematian akibat kanker payudara yang lebih rendah dan lebih mungkin untuk menemukan dan mengobati kanker payudara lebih awal, sehingga mereka lebih

mungkin untuk disembuhkan (Ishaq et al., 2020). Metode SADARI sangat mudah dilakukan, tetapi banyak wanita terutama pemuda putri yang belum mengetahui cara melakukannya. kejadian ini juga karena kurangnya pengetahuan dan motivasi belajar akan pencegahan dengan deteksi dini kanker payudara. SADARI juga meyakini hal itu lagi meluas lalu membuat remaja tidak nyaman (Pulung&Hardy, 2020).

Pendidikan kesehatan disampaikan oleh Notoatomodjo (2010) Penyuluhan kesehatan merupakan suatu kegiatan atau usaha yang disebut pendidikan kesehatan, yang menurut hakikatnya merupakan upaya menjangkau masyarakat, kelompok, atau individu dengan pesan-pesan kesehatan dengan harapan pesan-pesan tersebut dapat memberikan wawasan yang lebih baik tentang kesehatan. dan pendidikan atau administrator dan media untuk menyampaikan pesan.

Hasil survey pendahuluan yang dilakukan, informasi dari hasil wawancara 10 siswi perempuan yang bersekolah di SMA N 1 Karangtengah di dapatkan 3 orang siswi siswi perempuan mengerti dan 7 orang siswi perempuan tidak mengerti tentang penyakit kanker payudara karena kurangnya informasi. Hal ini disebabkan kurang informasi dan rendahnya minat responden untuk mengetahui tentang kanker payudara. Berdasarkan pemaparan dan penelitian awal disebutkan di atas, pengarang tertarik untuk melakukan penelitian menggunakan tema “study diskriptif tingkat pengetahuan pada siswi tentang kanker payudara di SMA Negeri 1 Karangtengah”

B. Rumusan Masalah

Hasil *study* pendahuluan dan hasil penelitian sebelumnya tentang kanker payudara, maka peneliti merumuskan “Apakah *study* diskriptif tingkat pengetahuan pada siswi SMA N 1 Karangtengah tentang kanker payudara ?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui *study* diskriptif tingkat pengetahuan pada siswi SMA N 1 Karangtengah tentang kanker payudara.

2. Tujuan khusus

- a. Karakteristik responden meliputi, usia dan kelas X, XI, XII
- b. Mendiskripsikan pengetahuan siswi tentang kanker payudara.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi perawat

Hasil penelitian ini mendapatkan pengalaman dan kemampuan dalam melaksanakan penelitian serta analisi dan sesuai dengan metode penelitian dan aturan yang benar dan menjadi wadah penerapan ilmu keperawatan dalam masyarakat khususnya *study* diskriptif tingkat pengetahuan pada siswi SMA N 1 Karangtengah tentang kanker payudara.

2. Bagi masyarakat

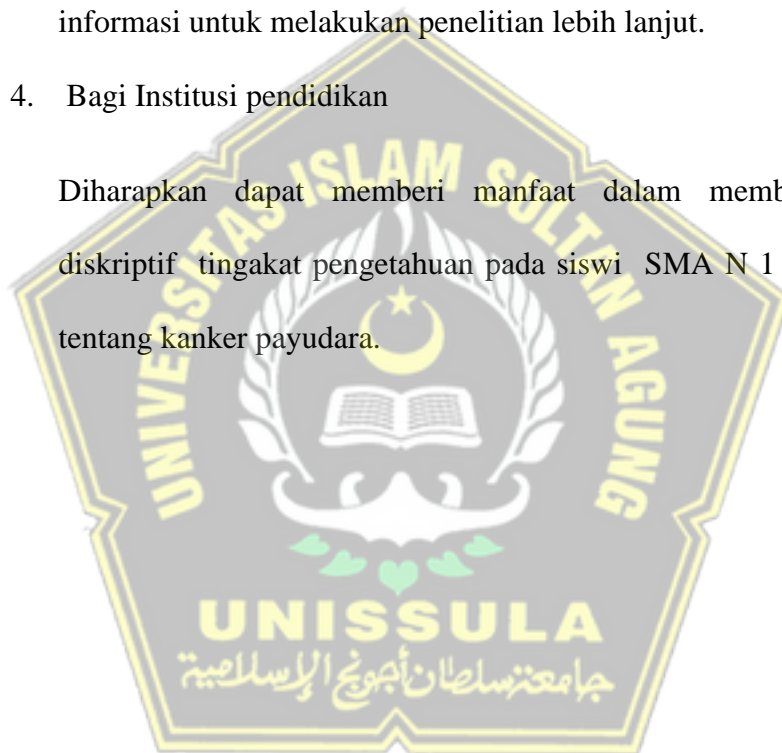
Hasil penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan siswi study diskriptif tingkat pengetahuan pada siswi SMA N 1 Karangtengah tentang kanker payudara.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu sumber data dan informasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

4. Bagi Institusi pendidikan

Diharapkan dapat memberi manfaat dalam memberikan study diskriptif tingkat pengetahuan pada siswi SMA N 1 Karangtengah tentang kanker payudara.



BAB II

TINJAUAN TEORI

A. Tinjauan Teori

1. Konsep Pengetahuan

a. Definisi Pengetahuan

Pengetahuan yaitu akibat waasan antara lain muncul setelah seseorang mengetahui objek tertentu. Persepsi manusia terjadi melewati panca indra lihat, dengar, cium, rasakan dan raba. Dimulai dari mereka yang terpapar pengetahuan generasi ini melalui panca inderanya, mereka sangat ditentukan oleh intensitas perhatian dan penghayatannya terhadap suatu mata pelajaran. (Putri et al., 2018).

b. Tingkat Pengetahuan

Menurut Notoadmodjo (2010), Pengetahuan manusia tentang objek memperoleh kesungguhan ataupun derajat yang berlainan, itu dibagi menjadi 6 tingkatan yaitu:

- 1) Tahu (*Know*) Tahu didefinisikan seumpama mencari tau mengingat ingat yang sudah ada sebelumnya setelah mengamati, menguji, atau merangsang sesuatu yang sesuatu spesifik. Ketahuilah bahwa ini adalah level terendah. Kata kerja yang mengukur apa yang anda ketahui .

- 2) Memahami (*Comprehention*) Memahami suatu objek tersebut kita tidak hanya dapat memahami dan berhubungan dengan berbagai hal, tetapi kita juga dapat menafsirkan dengan tepat apa yang kita ketahui. Seseorang yang memahami topik dan data harus mampu menjelaskan topik dan data harus mampu menjelaskan topik penelitian, memberikan contoh, menarik kesimpulan dan membuat prediksi.
- 3) Aplikasi (*Application*) Aplikasi didefinisiakan ketika seseorang yang memahami subjek berlaku atau dapat melaksanakan ajaran yang kedapatan untuk kondisi lainya. Pemakaian yang bisa berarti alias menggunakan peraturan, formula, prinsip, rencana program untuk konteks lainnya.
- 4) Sistesis (*Synthesis*) Sintesis adalah kemampuan manusia untuk meringkas atau menghubungkan secara logis komponen-komponen pengetahuan yang ada. Artinya kemampuan untuk membuat formula baru menjadi kunci yang sudah tampak.
- 5) Sistesis (*Synthesis*) Sintesis adalah kemampuan manusia untuk meringkas atau menghubungkan secara logis komponen-komponen pengetahuan yang ada. Artinya kemampuan untuk membuat formula baru menjadi kunci yang sudah tampak.
- 6) Evaluasi (*Evaluation*) Evaluasi adalah kesanggupan akan membenarkan atau mengevaluasi suatu objek tertentu. Evaluasi

didasarkan pada standar yang ditentukan sendiri atau norma sosial.

c. Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo (2016), ada faktor penyebab yang mempengaruhi pengetahuan yaitu :

1) Tingkat pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk memperbaiki karakternya bekerja dengan baik. Pendidikan ini mempengaruhi sikap dan perilaku insan menuju kedewasaan dengan pendidikan.

2) Informasi

Informasi adalah informasi diperoleh melalui studi, pengalaman, ataupun pendidikan. Informasi ini sebetulnya dapat kita temukan informasi ini di lingkungan kita, seperti anggota keluarga, kerabat, dan media lainnya.

3) Lingkungan

Lingkungan adalah segalanya yang mengenai seseorang, meliputi lingkungan fisik, biologis, dan sosial.

4) Usia

Usia dapat mempengaruhi cara orang memandang dan berpikir. Dengan bertambahnya usia, pengetahuan kita

meningkat seiring dengan berkembangnya persepsi dan pemikiran kita (Notoatmodjo, 2016).

d. Pengukuran Tingkat Pengetahuan

Menurut Arikunto (2006), pengetahuan dibagi dalam 3 kategori, yaitu :

- 1) Baik : bila subjek menjawab dengan benar 76% - 100% dari seluruh pertanyaan.
- 2) Cukup : bila subyek mampu menjawab dengan benar 56%-75% dari seluruh pertanyaan.
- 3) Kurang : bila subyek mampu menjawab dengan benar < 55% dari seluruh pertanyaan.

2. Konsep Kanker Payudara

a. Pengertian Kanker Paudara

Kanker adalah penyakit yang diidentifikasi oleh sel tidak normal akan tumbuh di luar batas normal, menyerang bagian tubuh terdekat dan menyebar ke organ lain, menurut WHO.

Sebutan lain yang digunakan untuk kanker termasuk tumor ganas dan tumor (WHO,2018). Kanker payudara adalah tergolong kanker yang biasa menyernag kaum wanita. Meskipun demikian tidak menutup kemungkinan untuk menyerang kaum pria. Sampai saat ini , Sampai saat ini tidak ada penyebab kanker payudara diketahui secara benar, namun bebrapa faktor yang memungkinkan penyebab kanker payudara adalah usia , faktor genetik,

penggunaan obat-obatan, dan stress juga dapat berkontribusi salah satu penyebab kanker payudara (Angrainy, 2017).

b. Etiologi

Etiologi kanker payudara masih belum jelas. Namun, banyak penelitian menunjukkan ada kurang lebih faktor yang terkait berkaitan dengan peningkatan resiko atau kemungkinan mengembangkan kanker payudara dalam Studi genetik telah menemukan bahwa kanker payudara terkait dengan gen tertentu. Jika ada Gen Kerentanan Kanker Payudara 1 (BRCA) 1, itu adalah gen tertentu. Apabila terdapat Kanker payudara Probabilitas terkena kanker payudara adalah 60% pada usia 50 tahun dan 85% pada usia 70 tahun (Sakit et al., 2022). faktor resiko Kanker payudara yaitu usia > 50 tahun, kanker payudara dalam keluarga, obesitas, kebiasaan merokok, konsumsi alkohol, penggunaan obat hormonal jangka panjang, paparan radiasi, tidak pernah atau melahirkan anak pertama di atas usia 35 tahun dan saya tidak menyusui. Menopause terlambat, mis. dari usia 50 tahun, dan menstruasi dini, yaitu usia haid pertama di bawah 12 tahun, juga merupakan faktor risiko kanker payudara. (Dewi & Hendrati, 2015).

c. Pantofisiologi

Deteksi dini penting dilakukan karena kanker payudara yang berukuran kecil dan mudah diobati biasanya tidak menimbulkan

gejala. Yang paling spesifik adalah benjolan yang umumnya tidak menimbulkan rasa sakit. Kanker payudara bisa merebak ke kelenjar getah bening pada, mengakibatkan pembengkakan dan kelenjar getah bening teraba sebelum tumor payudara menyebar. Ada perubahan umum pada payudara, seperti kulit bengkak, penebalan, kemerahan, dan kelainan di puting susu/ atau puting tertarik ke dalam (Purmaningtyas, 2019)

d. Tanda Dan Gejala Kanker Payudara

Menurut Society (2017) tanda dan gejala kanker payudara adalah sebagai berikut:

Deteksi dini penting dilakukan karena kanker payudara yang berukuran kecil dan mudah diobati biasanya tidak menimbulkan gejala. Yang paling spesifik adalah benjolan yang umumnya tidak menimbulkan rasa sakit. Kanker payudara bisa telah menyebar ke kelenjar getah bening di axila, mengakibatkan benjolan atau pembengkakan dan kelenjar getah bening teraba sebelum tumor payudara menyebar. Ada perubahan umum pada payudara, seperti kulit bengkak, penebalan, kemerahan, dan kelainan di puting / atau puting ditarik.

e. Pemeriksaan Penunjang

Pemeriksaan penunjang yang dapat dilakukan pada kanker payudara menurut komite Penanggulangan Kanker Nasional (2015) adalah sebagai berikut.

1) Pemeriksaan laboratorium

Pemeriksaan rutin dan pemeriksaan kimia darah sesuai dengan perkiraan metastasis serta Tes Tumor (Carcino Embrionik Antigen/ AEA) dalam serum atau plasma.

2) Mamografi Payudara

Mammogram adalah sinar-X terkompresi dari jaringan payudara. Mammogram dilakukan untuk wanita di atas 35 tahun, namun karena payudara wanita Indonesia lebih padat, hasil mammogram terbaik adalah sebanyak yang berusia di atas 40 tahun.

3) Ultrasonografi

Penggunaan ultrasonografi selain mamografi meningkatkan akurasi hingga 7,4%, namun ultrasonografi tidak dianjurkan sebagai metode skrining, sehingga pemeriksaan berdasarkan pemeriksaan ultrasonografi tidak menunjukkan efek apapun.

4) MRI dan CT-SCAN

5) MRI memiliki kira-kira keunggulan lebih baik daripada mamografi, Namun, karena biayanya yang mahal, tes ini tidak umum digunakan sebagai tes skrining dan memerlukan waktu yang lama.

f. Program UKS tentang kesehatan reproduksi

Program kesehatan reproduksi di sekolah, pemerintah sendiri mencanangkan program yang disebut UKS, UKS berupaya untuk meningkatkan kesehatan dan lingkungan anak usia sekolah dan seluruh anak sekolah di semua jalur, jenis dan jenjang pendidikan TK dan seterusnya. /RA ke SMA/SMK/MA.

Pelaksanaan program Trias UKS, antara lain:

1. Melaksanakan Pendidikan Kesehatan di Sekolah

Untuk memberikan informasi kesehatan kepada siswa, mengembangkan teknologi kesehatan yang tepat dan mengatasi semua ancaman terhadap kesehatan fisik dan kesehatan mental melalui keterampilan hidup sehat.

2. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan di sekolah

Meliputi kegiatan-kegiatan antara lain:

a. Kegiatan peningaktan (Promotif), Pelatihan kesehatan dan keterampilan desain partisipasi giat siswa dalam pendidikan kesehatan, meliputi: Kesehatan sekolah,

atletik, seni, berkebun, dan tim kompetisi.

b. Pembinaan sarana lingkungan sekolah, antara lain:

- Pembangunan stan sekolah (kantin)
- Zona sekolah yang diperbarui
- Pembinaan keteladanan berperilaku hidup sehat

c. Kegiatan pencegahan (preventif)

- pemeliharaan kesehatan yang berwatak biasa dan sepesial.
 - Penegakan kesegraan untuk anak-anak
 - pengawasan/ mengamati peserta didik
 - Upaya penangkalan penyakit penularan
- d. Kegiatan penyembuhan dan pemulihan

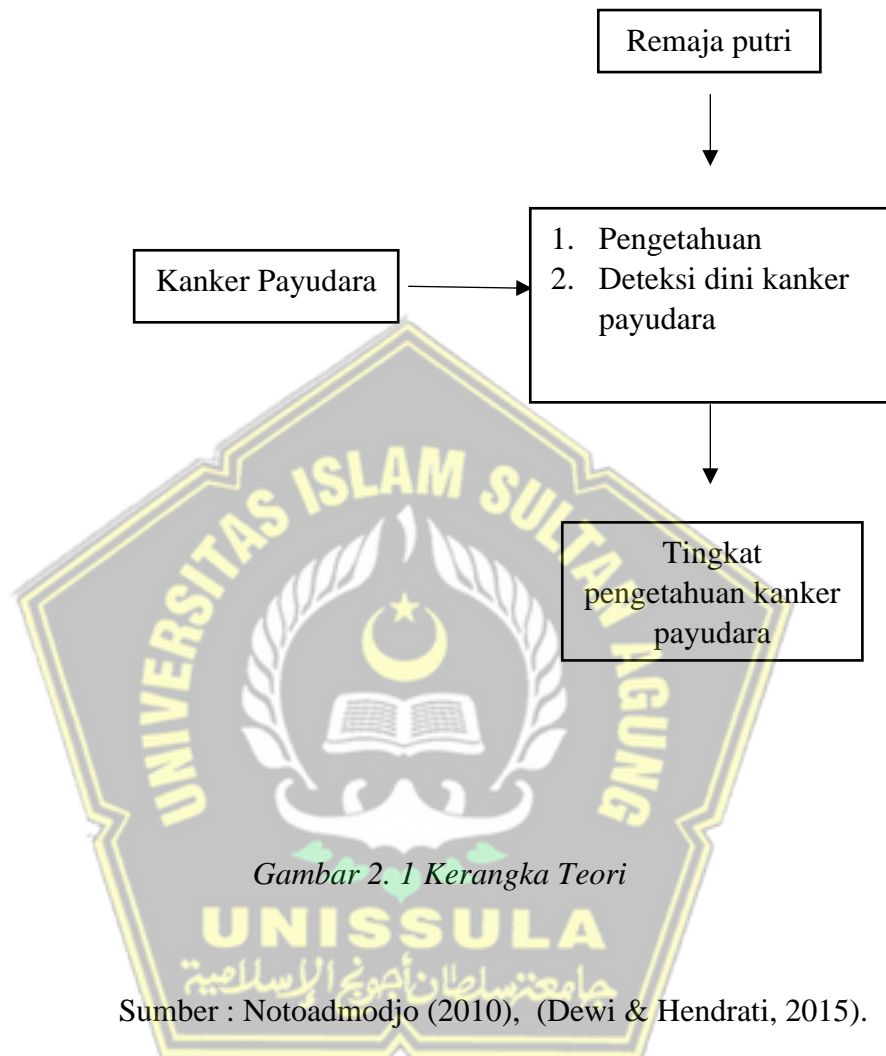
- Diagnosa dini
- Pengobatan pada penyakit
- P 3 K dan P 3 P
- Rujukan ke puskesmas

3. Menciptakan lingkungan kehidupan sekolah yang sehat

Membekali siswa dengan kemampuan menjaga lingkungan sekolah yang sehat, yang terdiri dari kebersihan, keindahan, dan kebersihan lingkungan sekolah serta terpeliharanya ketertiban, keamanan, dan keterhubungan.



3. Kerangka Teori



Gambar 2.1 Kerangka Teori

Sumber : Notoadmodjo (2010), (Dewi & Hendrati, 2015).

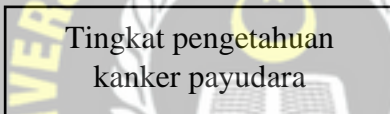
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan gambaran umum dari penelitian yang sudah dilakukan. Dimulai dari kerangka konsep yang ditulis telah terdokumentasi prosedur dan apa yang dipertimbangkan di dalam penelitian. Menurut Nursalam (2008)

Berikut adalah kerangka konsep



Tingkat pengetahuan
kanker payudara

The diagram shows a rectangular box containing the text 'Tingkat pengetahuan kanker payudara'. This box is centered within a large, semi-transparent watermark of the Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) logo, which features a star and crescent moon, a book, and the university's name in Indonesian and Arabic.

Gambar 3. 1 Kerangka Konsep

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah ciri, properti, maupun nilai orang benda, Objek atau kegiatan yang menunjukkan beberapa perbedaan tentang seseorang, objek atau aktivitas menunjukkan beberapa perbedaannya ditentukan oleh peneliti, dan seterusnya ditraktir kesimpulanya. Menurut Sugiono (2016) dalam (Kristiyono, 2019) variabel yang sudah diteliti yaitu study diskriptif tingkat pengetahuan pada siswi SMA N 1 Karangtengah tentang kanker payudara.

C. Jenis dan Desain penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif yaitu dengan menggunakan desain penelitian deskriptif dimana peneliti hanya ingin mengetahui study diskriptif tingkat pengetahuan pada siswi SMA N 1 Karangtengah tentang kanker payudara.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalis yang terdapat subjek / objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (W. Sari, 2019). Populasi pada penelitian ini adalah siswi SMA N 1 Karangtengah kelas X, XI, XII jurusan IPA dengan jumlah 108 siswi jurusan IPA.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, maupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya menurut Siyoto & Sodik (2015) dalam (Handayani, 2018). Sampel dalam penelitian ini adalah stratified random dengan teknik pengambilan sampel menggunakan rumus

Untuk menentukan sampel penelitian menggunakan rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Kerangka :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = Tingkat signifikat (0,05)

sampel siswi SMA N 1 Karangtengah kelas X,XI,XII

$$n = n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

$$n = \frac{108}{1+108(0,05^2)}$$

$$= \frac{108}{1+(108 \times 0,0025)}$$

$$= \frac{108}{1+(0,27)}$$

$$= \frac{108}{1,27}$$

$$= 85$$

Jadi yang digunakan sebagai sampel adalah sejumlah 85 siswi SMA N 1 Karangtengah kelas X,XI,XII

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria umum subjek penelitian dari satu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2013).

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Siswi aktif di SMA N 1 Karangtengah terutama kelas X, XI, XII jurusan IPA
- 2) Siswi yang bersedia menjadi responden.
- 3) Perempuan.

b. Kreteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2013).

- 1) Siswi tidak hadir saat pengambilan sampel.
- 2) Siswi dalam keadaan sakit sehingga dapat mempengaruhi jawaban dari kuesioner.

E. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA 1 Karangtengah Demak , telah dilaksanakan pada Januari 2023.

A. Definisi Oprasional

Gambar 3. 1 Definisi oprasional

Variabel	Definisi Oprasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Tingkat pengetahuan	Pengetahuan adalah hasil pengetahuan yang muncul setelah orang mempersepsikan objek tertentu. Persepsi terjadi melalui panca indera manusia yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Tahu dan paham : a. Pengertaian kanker payudara b. Gejala kanker pauadara c. Mengetahui waktu yang tepat untuk melakukan SADARI d. Faktor yang paling berpengaruh terhadap	Mengguankan kuesioner terdiri dari pertanyaan. Pengukuran menggunakan skala Guttman yaitu : 1. Favourable “ya” sekor 1 “tidak” sekor 0 2. Unfavorabel “ya” sekor 0 “tidak” sekor 1	Pengetahuan tentang kanker payudara Baik = 76% - 100% Pengetahuan tentang kanker payudara cukup = 56% - 75% Pengetahuan tentang kanker payudara Kurang = < 55%	Ordinal

-
- perkembangan kanker payudara
- e. SADARI rutin dilakukan oleh wanita pada usia subur
 - f. SADARI hanya untuk wanita pengidap kanker
 - g. rasa nyeri atau perih pada payudara bukan gejala normal bagi wanita umumnya
 - h. Semakin tua usia kehamilan pertama semakin semakin besar kemungkinan terkena kanker payudara
 - i. Setiap benjolan yang ditemukan saat SADARI adalah tumor
 - j. membersihkan payudara terlalu jarang dapat meningkatkan terjadinya kanker payudara
 - k. Aturan SADARI adalah pemeriksaan diri yang masuk akal, sederhana, cepat, murah, mudah, tanpa rasa sakit dan tanpa malu
 - l. Tidak menyusui dapat meningkatkan peluang resiko terkena kanker payudara
-

F. Instrumen /Alat Pengumpulan Data

1. Instrumen penelitian

Jenis instrumen penelitian adalah kuesioner. Pertanyaan ini mengacu pada parameter yang di buat oleh penliti-penliti sebelumnya cocok penelitian yang diimplementasikan. Daftar pertanyaan peneliti penliti ini terdiri dari :

a. Kuesioner A

Kuesioner A merupakan data demografi meliputi umur dan kelas.

b. Kuesioner B

Kuesioner B merupakan kuesioner tentang pengetahuan tentang kanker payudara dengan jumlah pertanyaan 13 soal.

Bentuk jawaban pertanyaan adalah sebagi berikut :

Responden diberikan pernyataan dengan kategori jawaban Benar

“B” Salah “S”. *Favourabel* jawaban benar diberi sekor 1 dan jawaban salah diberi sekor 0, sedangkan soal *unfavorable* jawaban benar di beri sekor 1 salah diberi sekor 0.

2. Uji instrumen penelitian

a. Uji validitas

Uji Validitas merupakan indeks yang menunjukkan alat ukur benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Semakin tinggi validitas instrumen menunjukkan semakin akurat alat pengukur tersebut mengukur suatu data (Amanda et al., 2019) uji validitas telah dilakukan oleh Naila Lutviaisa (2019).

Sebelumnya uji validitas telah dilakukan dengan 13 pertanyaan menunjukkan hasil valid.

b. Uji reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah pengujian indeks yang menunjukkan mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama (Amanda et al., 2019). Kuesioner ini telah diuji oleh Naila Lutviaisa (2019). Didapatkan hasil 0,731 dari hasil ini menunjukkan bahwa kuesioner ini sangat reliabel untuk digunakan.

G. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ini menggunakan kuesioner. Adapun langkah-langkah pengumpulan data, yaitu:

- 1) Tahap persiapan penelitian
 - a. Peneliti meminta surat izin survey pendahuluan dari Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Agung Semarang
 - b. Peneliti meminta surat izin kepada pihak kepala sekolah SMA N 1 Karangtengah Demak untuk melakukan survey pendahuluan
- 2) Tahap penelitian
 - a. Peneliti meminta surat izin penelitian dari Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

- b. Peneliti menemui pihak sekolah SMA N 1 Karangtengah Demak untuk meminta ijin penelitian.
- c. Peneliti mendapat surat ijin dari pihak sekolah SMA N 1 Karangtengah.
- d. Peneliti menemui pihak sekolah untuk mengatur jadwal untuk melakukan pendidikan kesehatan di SMA N 1 Karangtengah Demak.
- e. Peneliti memperkenalkan diri menjelaskan tujuan penelitian, waktu yang digunakan dan menjelaskan tentang penelitian yang akan dilakukan di ruang kelas.
- f. Peneliti membagikan kuesioner kepada responden untuk di isi
- g. Setelah pengisian kuesioner selesai, peneliti meminta untuk di kumpulkan .
- h. Peneliti mengupayakan pengelolaan data serta menganalisis data terhadap hasil penelitian yang di peroleh.
- i. Peyusunan hasil penlitian, pembahsan, dan penutup.

H. Analisis Data

1. Pengelolaan data

Pengolaan data adalah suatu proses untuk mendapatkan data dari setiap variabel penelitian yang siap dianalisis (Diklat & Pengawas, 2007). Berikut langkah-langkah pengolahan data sebagai berikut:

a. Editing (pemeriksaan data)

Editing yaitu mengumpulkan seluruh hasil kuesioner yang sudah diisi responden, serta melakukan pemeriksaan kembali yang berkaitan dengan tingkat pengetahuan siswi dan menghitung total yang sudah di isi responden.

b. Coding (pengkodean)

Coding yaitu memberi kode agar memudahkan menganalisis data di computer atau lepton. Peneliti ini memberi kode 1 untuk pertanyaan yang benar kode 0 untuk jawaban salah.

c. Processing

Processing yaitu proses memasukan data ke paket program komputer seperti SPSS

d. Cleaning

Cleaning yaitu pengecekan kembali apakah ada yang sudah memasukan data kesehatan atau tidak

2. Jenis analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu alat bantu komputer melalui program SPSS 16 version for windows. Analisa data

yang digunakan penelitian ini adalah analisa univariat dan penelitian ini sudah menggunakan uji distribusi frekuensi yang ditampilkan dalam bentuk persentase.

I. Etika Penelitian

Etika penelitian digunakan untuk mencegah perilaku tidak etis dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian ini harus etis dalam hak responden dilindungi menurut (Fatimah et al., 2020).

1. Informed Consent (Lembaga Persetujuan)

Informed consent adalah suatu bentuk kesepakatan antara peneliti dan responden dengan memberikan pernyataan informed consent. Informed consent diperoleh sebelum melakukan penelitian dengan memberikan formulir informed consent untuk menjadi responden. Tujuan informed consent adalah agar subjek memahami maksud dan tujuan penelitian. Ketika subjek sudah siap, mereka harus menandatangani formulir persetujuan. Jika tersangka tidak bersedia, penyidik harus menghormati hak tersangka.

2. Anonymity (Tanpa Nama)

Etika keperawatan merupakan pertanyaan yang menjamin penggunaan item penelitian dengan menghilangkan atau tidak menuliskan nama responden pada halaman pengukuran dan hanya menuliskan kode pada kuesioner atau hasil penelitian yang disajikan. Dalam penelitian ini, nama responden tidak perlu dicantumkan pada saat mengisi formulir persetujuan, hanya inisial saja yang cukup.

3. Confidentiality (Kerahasiaan)

Masalah ini etis karena menjamin kerahasiaan hasil penelitian, serta informasi dan data sebaliknya. Semua data selama penelitian disimpan oleh peneliti sampai akhir proses desain akhir. Setelah semuanya selesai, semua data akan dihapus oleh ilmuwan komputer setidaknya setelah 5 tahun.



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan cara observasional. Bab ini menjelaskan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada siswi SMA N 1 Karangtengah. Pengertian ini bertujuan untuk mengetahui *study* diskriptif tingkat pengetahuan pada siswi SMA N 1 Karangtengah tentang kanker payudara. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 9 Januari 2023 dengan jumlah total responden yang memenuhi kriteria inklusi yaitu sebanyak 85 responden yang terdiri dari kelas X sebanyak 28 siswi, kelas XI 28 siswi dan kelas XII 29 siswi.

B. Karakteristik Responden

1. Usia

Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Usia Responden di SMA N 1 Karangtengah pada Bulan Januari 2023 (n=85) kelas X, XI, XII

Usia (Tahun)	Frekuensi (f)	Presentase (%)
15	23	27,1
16	28	32,9
17	25	29,4
18	9	10,6
Total	85	100

Dari tabel 4.1 dapat diketahui bahwa responden terbanyak yaitu responden dengan umur 16 tahun sebanyak 28 responden dengan presentase 32,9%, sedangkan responden paling sedikit yaitu responden

dengan umur 18 tahun sebanyak 9 responden dengan presentase sebesar 10,6%.

2. Tingkatan kelas

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Tingkatan Kelas Responden di SMA N 1 Karangtengah pada Bulan Januari 2023 (n=85)

Tingkat Kelas	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Kelas X	28	32,9
Kelas XI	28	32,9
Kelas XII	29	34,1
Total	85	100

Dari tabel 4.2 dapat diketahui bahwa responden terbanyak yaitu responden dengan tingkat kelas XII sebanyak 29 responden dengan presentase 34,1%, sedangkan responden paling sedikit yaitu kelas X dan kelas XI sebanyak 28 responden dengan presentase 32,9%.

3. Tingkat Pengetahuan

Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Responden di SMA N 1 Karangtengah pada Bulan Januari 2023 (n=85)

Tingkat pengetahuan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Kurang	6	7,1
Cukup	54	63,5
Baik	25	29,4
Total	85	100

Dari tabel 4.3 dapat diketahui bahwa responden dengan kriteria tingkat pengetahuan yaitu variatif. Ada yang kurang , cukup dan baik responden dengan tingkat pengetahuan kurang sebanyak 6 responden dengan presentase 7,1%, responden dengan tingkat pengetahuan cukup sebanyak 54 responden dengan presentase 63,5%, sedangkan responden tingkat pengetahuan baik sebanyak 25 responden dengan presentase 29,4%.

4. Indikator Tingkat Pengetahuan

Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Indikator Tingkat Pengetahuan Responden di SMA N1 Karangtengah (n=85)

No	Indikator Tingkat Pengetahuan	Jawaban responden			
		B (f)	(%)	S (f)	(%)
1.	Kanker payudara adalah tumor ganas yang muncul pada sel di payudara	82	96,5	3	3,5
2.	Tidak menyusui meningkatkan risiko terkena kanker payudara	41	42,2	44	51,8
3.	Waktu yang untuk tepat melakukan SADARI yaitu satu minggu sebelum haid setiap bulan dan teratur	36	42,4	49	57,6
4.	Aturan akan SADARI sangat sederhana, cepat, murah, mudah, tanpa rasa sakit dan malu untuk memeriksakan diri.	80	94,1	5	5,9
5.	Lebih baik melakukan aktivitas lain daripada melakukan SADARI	56	65,9	29	34,1
6.	Tanda gejala kanker awal dari kanker payudara yang muncul adalah teraba benjolan kecil di payudara yang tidak terasa nyeri	79	92,9	6	7,1
7.	Faktor yang paling berkontribusi terhadap seseorang terkena kanker payudara adalah terjangkit dari orang lain	61	71,8	24	28,2
8.	SADARI rutin dilakukan wanita usia subur ketika usia sudah mencapai 20 tahun	69	81,2	16	18,8
9.	SADARI hanya untuk penderita kanker payudara	32	37,6	53	62,4
10.	Nyeri atau perih pada payudara bukanlah gejala normal yang umumnya dialami wanita	54	63,5	31	36,5
11.	Semakin tua kehamilan	21	24,7	64	75,3

	pertama, semakin besar kemungkinan terkena kanker payudara				
12.	Setiap benjolan yang ditemukan saat SADARI adalah tumor	41	48,2	44	51,8
13.	Pembersihan payudara yang terlalu jarang dapat meningkatkan kejadian kanker payudara	27	31,8	58	68,2

Dari tabel 4.4 dapat diketahui bahwa responden yang menjawab dengan jawaban benar dengan indikator pertanyaan nomer 1 dengan jawaban benar sebanyak 82 responden dengan presentase sebesar 96,5%, responden yang menjawab dengan jawaban salah sebanyak 3 dengan presentase 3,5%, diketahui bahwa responden yang menjawab dengan jawaban benar dengan pertanyaan nomer 2 sebanyak 41 dengan presentase 48,2%, responden yang menjawab salah sebanyak 44 dengan presentase 51,8%, diketahui bahwa responden yang menjawab dengan jawaban salah dengan indikator pertanyaan nomer 3 jawaban benar 49 dengan presentase 57,6%, responden yang menjawab benar sebanyak 36 dengan presentase 42,4%, diketahui bahwa responden yang menjawab dengan jawaban salah dengan indikator pertanyaan nomer 4 dengan jawaban salah sebanyak 5 dengan presentase 5,9%, responden yang menjawab benar sebanyak 80 dengan presentase 94,1%, diketahui bahwa responden yang menjawab salah dengan indikator pertanyaan nomer 5 dengan jawaban salah sebanyak 29 dengan presentase 34,1%, responden yang menjawab benar sebanyak 56 dengan presentase 65,9%, diketahui bahwa responden yang menjawab benar dengan indikator pertanyaan nomer 6 dengan jawaban benar sebanyak 79 dengan

presentase 92,9%, responden yang menjawab salah sebanyak 6 dengan presentase 7,1%, diketahui bahwa responden yang menjawab salah dengan indikator pertanyaan nomer 7 dengan jawaban salah sebanyak 24 dengan presentase 28,2%, responden yang menjawab benar sebanyak 61 dengan presentase 71,8%, diketahui bahwa responden yang menjawab benar dengan indikator pertanyaan nomer 8 dengan jawaban benar sebanyak 69 dengan presentase 81,2%, responden yang menjawab salah sebanyak 16 dengan presentase 18,8%, diketahui bahwa responden yang menjawab salah dengan indikator pertanyaan nomer 9 dengan jawaban salah sebanyak 53 dengan presentase 62,4%, responden menjawab benar sebanyak 32 dengan presentase 37,6%, diketahui bahwa responden yang menjawab salah dengan indikator pertanyaan nomer 10 dengan jawaban salah sebanyak 31 dengan presentase 36,5%, responden menjawab benar sebanyak 54 dengan presentase 63,5%, diketahui bahwa responden yang menjawab benar dengan indikator pertanyaan nomer 11 dengan jawaban benar 21 dengan presentase 24,7%, responden menjawab salah sebanyak 64 dengan presentase 75,3%, diketahui bahwa responden yang menjawab salah dengan indikator pertanyaan nomer 12 dengan jawaban benar 44 dengan presentase 51,8%, responden menjawab benar sebanyak 41 dengan presentase 48,2%, diketahui bahwa responden yang menjawab salah dengan indikator pertanyaan nomer 13 dengan jawaban salah sebanyak 58 dengan presentase 68,2%, responden menjawab benar sebanyak 27 dengan presentase 31,8%.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengantar Bab

Bab ini akan membahas hasil dari penelitian yang dilakukan oleh penulis tentang *study* diskriptif tingkat pengetahuan pada siswi SMA N 1 Karantengah tentang kanker payudara. Sampel yang digunakan yaitu stratified random dengan teknik menggunakan rumus slovin sejumlah 85 siswi SMA N 1 Karantengah, yang terdiri dari siswi kelas X, XI, XII, sedangkan dalam pengambilan sampel penulis menggunakan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Penelitian ini dilakukan pada 85 responden diantaranya yaitu siswa kelas X, XI, XII.

B. Interpretasi dan Diskusi Hasil

a. Usia

Penelitian ini didapatkan hasil bahwa mayoritas umur siswi SMA kelas X, XI, XII yaitu 15-18 tahun. Usia dapat mempengaruhi cara orang memandang dan berpikir. Dengan bertambahnya usia, pengetahuan kita meningkat seiring dengan berkembangnya persepsi dan pemikiran kita (Notoatmodjo, 2016).

Sejalan dengan peneliti ini, peneliti Syahrida Dian Ardhny (2018) tentang “Tingkat Pengetahuan Siswi SMA Muhammadiyah 1 Palangkaraya Tentang Penyakit Kanker Payudara” menjelaskan bahwa

perempuan di bawah usia 50 tahun yang didiagnosis menderita kanker payudara mencapai 10.00 kasus per pertahun.

Pengetahuan dipengaruhi beberapa faktor diantaranya adalah usia. Usia menggambarkan kematangan fisik, psikis dan sosial yang mempengaruhi proses belajar mengajar. Ini berarti bahwa usia merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi penampakan informasi yang pada akhirnya berpengaruh pada peningkatan pengetahuan seseorang, termasuk deteksi dini kanker payudara (Hanifah, 2017).

Hasil penelitian mengenai umur siswi SMA dalam mengetahui tentang penyakit kanker payudara sangatlah kurang, siswi SMA diharapkan bisa mencari informasi tentang penyakit kanker payudara, pencegahannya dan dampak yang ditimbulkan oleh penyakit kanker payudara dengan cara membaca buku atau mencari informasi melalui media sosial.

b. Tingkat Kelas

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMA N 1 Karangtengah di peroleh bahwa responden dengan tingkat kelas XII sebanyak responden atau dengan presentase sebesar 34,1%. Penelitian Fatimah (2010) yang menyatakan akan tetapi, kemampuan berpikir dengan pendapat sendiri siswa di tahap ini belum disertai pendapat orang lain dalam penilaiannya sehingga pandangan dan penilaian diri

sendiri dianggap sama dengan pandangan orang lain mengenai dirinya.

c. **Tingkat Pengetahuan**

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa kategori tingkat pengetahuan yang dimiliki responden adalah variatif. Ada yang kurang, cukup, dan baik tapi yang dominan adalah yang cukup. Banyak responden yang memiliki kategori tingkat pengetahuan cukup yaitu 54 responden dari 85 responden atau dengan presentase sebesar 63,6%.

Hasil penelitian ini didukung hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan tingkat pengetahuan menurut Syahrida Dian Ardhanay (2018) didapatkan responden paling banyak mempunyai tingkat pengetahuan kanker payudara cukup sejumlah 48 pesentase jawaban yang benar sebesar 69,99%. Menurut Hasneli (2019) responden dengan tingkat pengetahuan cukup dikarenakan cukup dalam mendapatkan informasi mengenai pengertian, faktor resiko, tanda gejala, pengobatan dan pencegahan kanker payudara. Begitu pula dengan responden yang memiliki tingkat pengetahuan yang baik maka responden mendapatkan tingkat pengetahuan yang baik terkait kanker payudara dan responden dengan tingkat pengetahuan kurang didapatkan kurang mendapatkan informasi. Namun hal ini sesuai teori pengetahuan merupakan hasil, dan terjadi setelah seseorang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu

dari indra yang dimilikinya, yakni indra penglihatan, pendengaran, pencitraan, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan diperoleh melalui mata dan telinga pengetahuan atau kognitif merupakan dominan yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (Notoadmojo , 2012). Informasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat seseorang. Informasi didapat dari berbagai sumbu. Sumber adalah proses pemberitahuan yang memungkinkan seseorang untuk mendengar atau melihat sesuatu dan menerima informasi, baik secara langsung maupun tidak langsung (Purwokerto, 2019).

d. Indikator Tingkat pengetahuan

Hasil penelitian yang sudah dilakukan bahwa sebagian besar siswi mengerti tentang pengertian kanker payudara yang baik, dibuktikan dengan siswi yang menjawab pertanyaan mayoritas jawabannya benar dengan presentase sebesar 96,5%. Hasil penelitian ini sejalan oleh penelitian sebelumnya yang menyatakan demikian pengetahuan tentang kanker payudara yang paling dominan berada pada tingkat pengetahuan ini yang baik. Tingginya tingkat pengetahuan siswi mengenai kanker payudara dapat juga dipengaruhi oleh faktor pengalaman dan fasilitas yang tersedia (Lely Firrahmawati et al., 2021). Tingginya kejadian kanker payudara tetap menjadi salah satunya rendah pengetahuan dan pemahaman masyarakat atau pemahaman umum tentang bahaya kanker payudara

dan kesadaran akan pentingnya deteksi dini (Elda dkk et al., 2019). Dapat dikatakan bahwa siswi SMA N 1 Karangtengah memahami tentang pengertian penyakit kanker payudara.

Hasil penelitian yang sudah dilakukan bahwa sebagian besar siswi memiliki tingkat pengetahuan tentang ibu menyusui yang kurang, dibuktikan dengan siswi yang menjawab pertanyaan mayoritas jawabannya benar dengan presentase sebesar 42,2%. Hasil penelitian ini sejalan oleh penelitian sebelumnya yang menemukan tingkat pengetahuan ini di kalangan ibu menyusui tentang kanker payudara yang paling dominan berada pada tingkat pengetahuan yang kurang. Kanker payudara tidak penyakit menular, namun merupakan penyakit yang mengerikan bagi wanita. Gaya hidup tidak sehat, konsumsi makanan berlemak, gizi buruk, kemandulan, kelahiran anak pertama, usia di atas 35 tahun, radiasi, konsumsi alkohol, obesitas, tetapi juga hormon jangka panjang adalah pemicu kanker wanita. Maka tidak mengherankan jika jumlah wanita yang menderita kanker meningkat lebih cepat dibandingkan pria (Sipayung et al., 2022). Dapat dikatakan bahwa siswi SMA N 1 Karangtengah belum sepenuhnya mengengerti bahwa menyusui peluang terkena kanker payudara.

Hasil penelitian yang sudah dilakukan bahwa sebagian besar siswi memiliki tingkat pengetahuan tentang SADARI yang cukup, dibuktikan dengan siswi yang menjawab pertanyaan mayoritas

jawabannya benar dengan presentase sebesar 65,9%. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa hal tersebut pengetahuan tentang SADARI yang paling dominan berada pada tingkat pengetahuan yang cukup. Pasien kanker payudara seringkali terlambat mengetahui penyakitnya, sehingga mereka datang ke rumah sakit hanya pada stadium akhir. Deteksi dini diperlukan untuk mendeteksi gejala secara dini, sehingga pengobatan dapat diberikan lebih awal. WHO merekomendasikan mamografi, sadanisme, dan kesadaran sebagai metode skrining. Di antara metode skrining kanker payudara, SADARI diakui sebagai metode yang efektif, sederhana, non-invasif, murah, mudah dilakukan, serta memiliki peluang tinggi untuk mendeteksi perubahan pada payudara pada tahap awal (Milyarona et al,2021). Dapat diaktakan bahwa siswi SMA N 1 Karangtengah sudah mengerti SADARI.

Hasil penelitian yang sudah dilakukan bahwa sebagian besar siswi memiliki tingkat pengetahuan tentang tanda dan gejala yang baik, dibuktikan dengan siswi yang menjawab pertanyaan mayoritas jawabannya benar dengan presentase sebesar 92,9%. Hasil penelitian ini sejalan oleh penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pengetahuan tentang tanda dan gejala yang paling dominan berada pada tingkat pengetahuan yang baik. Beberapa Faktor yang diduga berpengaruh besar melawan kanker payudara antara lain riwayat

keluarga, hormon dan faktor lainnya estrogen, seperti kurangnya Deteksi dini wanita melalui pemeriksaan payudara, sehingga wanita lebih sedikit menyadari jika Anda memiliki fibroid di payudara (FAM). Kanker payudara memiliki peluang untuk disembuhkan jika terdeteksi dini atau stadium awal. Pada stadium Oleh karena itu kanker awal tumbuh secara lokal kalau benjolan payudara yang disebabkan oleh perubahan bentuk dan ukuran payudara, meskipun tidak berubah dirasakan yang mengkhawatirkan untuk berhati-hati dan dicurigani sebagai kanker (Maifita, 2020). Dapat dikatakan bahwa siswi SMA N 1 Karangtengah sudah paham tentang tanda dan gejala kanker payudara.

Hasil penelitian yang sudah dilakukan bahwa sebagian besar siswi memiliki tingkat pengetahuan tentang SADARI rutin di usia subur yang baik, dibuktikan dengan siswi yang menjawab pertanyaan mayoritas jawabannya benar dengan presentase sebesar 81,2%. Hasil penelitian ini sejalan oleh penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pengetahuan tentang SADARI rutin di usia subur yang paling dominan berada pada tingkat pengetahuan yang baik. Pemeriksaan payudara sendiri, atau SADARI, adalah prosedur deteksi dini yang dapat dilakukan setiap wanita untuk menemukan benjolan atau kelainan lain di payudara dengan mudah. Jika pemantauan ini dilakukan secara rutin, maka akan diketahui jika ada benjolan atau kelainan pada payudara, meskipun masih kecil.

Perawatan akan efektif. SADARI juga lebih efektif bila dilakukan pada usia muda, yakni. H. Rata-rata waktu yang dibutuhkan perempuan untuk mencapai usia reproduksi adalah antara 15 hingga 49 tahun. Wanita pada usia ini berisiko terkena tumor atau kanker payudara. Namun kesadaran SADARI di kalangan wanita masih sangat rendah, hanya sekitar 25-30 persen. Rendahnya kesadaran di kalangan wanita disebabkan kurangnya pendidikan dan kurangnya pengetahuan tentang pentingnya SADARI (P. Sari et al., 2020). Dapat dikatakan bahwa siswi SMA N 1 Karangtengah mengetahui tentang SADARI dilakukan secara rutin saat usia sudah mencapai 20 tahun.

Hasil penelitian yang sudah dilakukan bahwa sebagian besar siswi memiliki tingkat pengetahuan tentang semakin tua usia hamil semakin meningkatkan peluang terkena kanker payudara yang kurang, dibuktikan dengan siswi yang menjawab pertanyaan mayoritas jawabannya benar dengan presentase sebesar 24,7%. Hasil penelitian ini sejalan oleh penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pengetahuan tentang semakin tua usia hamil semakin meningkatkan peluang terkena kanker payudara yang paling dominan berada pada tingkat pengetahuan yang kurang. Kehamilan sebelum usia 30 tahun memiliki efek ganda pada payudara. Pertama, pasien mengalami peningkatan payudara sementara risiko kanker setelah kehamilan. Kehamilan yang terlambat (setelah Kehamilan

sebelum usia 38 tahun usia) meningkatkan resiko jangka pendek dan jangka panjang kanker payudara lobular (Ningrum & Rahayu, 2021). Dapat dikatakan bahwa siswi SMA N 1 Karangtengah belum memahai tentang semakain tua usia pertama kali hamil meningkatkan peluang kanker payudara.

C. Keterbatasan penelitian

Dalam menyusun dan melakukan penelitian ini masih belum sempurna terdapat beberapa keterbatasan yang dialami oleh peneliti dan menjadi kekurangan dalam penelitian ini. Adapun keterbatasan penelitian ini yaitu selama proses penelitian terdapat variabel yang belum bisa dikendalikan yaitu saat mengerjakan kuesioner responden masih banyak yang belum mengerjakan dengan sendiri. Variabel penelitian ini merupakan variabel tunggal, sehingga hasil penelitian terbatas pada tingkat pengetahuan saja dan faktor-faktor yang mempengaruhi yang tidak diteliti. Penelitian ini akan berbeda hasil jika faktor yang mempengaruhi diteliti. Kuesioner yang digunakan kuesioner tertutup sehingga responden hanya bisa menjawab benar atau salah dan jawaban responden belum bisa untuk mengukur pengetahuan secara mendalam. Keterbatasan lain yaitu situasi kelas yang kurang kondusif juga mengganggu konsentrasi siswa dalam mengerjakan kuesioner.

Bahwa pengetahuan mempengaruhi sikap dan ketrampilan, kalo pengetahuan rendah sikap dan ketrampilan rendah. sementara seorang siwi seharusnya sudah mengetahui tentang SADARI kalau pengetahuan rendah bisa dimungkinkan pengetahuan SADARI juga rendah sehingga deteksi dini nanti akan terlambat oleh karena itu perlu ditingkatkan pengetahuan dengan hasil yang baik. Pengetahuan rendah dengan ketrampilan juga semakin rendah, ketrampilan SADARI mungkin tidak berwawasan dengan baik karena pengetahuannya kurang.

D. Implikasi Keprawatan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan mempengaruhi sikap dan keterampilan, bila pengetahuan sedikit maka sikap dan keterampilan lemah. Seorang siswi seharusnya sudah mengetahui tentang SADARI, namun jika pengetahuannya rendah, kemungkinan besar pengetahuan SADARI juga rendah sehingga menyebabkan keterlambatan deteksi dini, sehingga pengetahuan harus ditingkatkan dengan hasil yang baik. Pengetahuan dan keterampilan rendah, pengetahuan SADARI mungkin tidak baik karena kurangnya pengetahuan

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

1. Pada penelitian ini didapatkan bahwa pada kategori umur responden siswi SMA N 1 Karangtengah sebagian besar berada pada umur 16-18 tahun. Kategori kelas siswi SMA N 1 Karangtengah di dapatkan hasil yang mendominasi adalah kelas XII .
2. Berdasarkan hasil penelitian yang dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan siswi kelas XII di SMA N 1 Karangtengah tentang kanker payudara menunjukan kategori cukup.

B. Saran

1. Profesi keperawatan

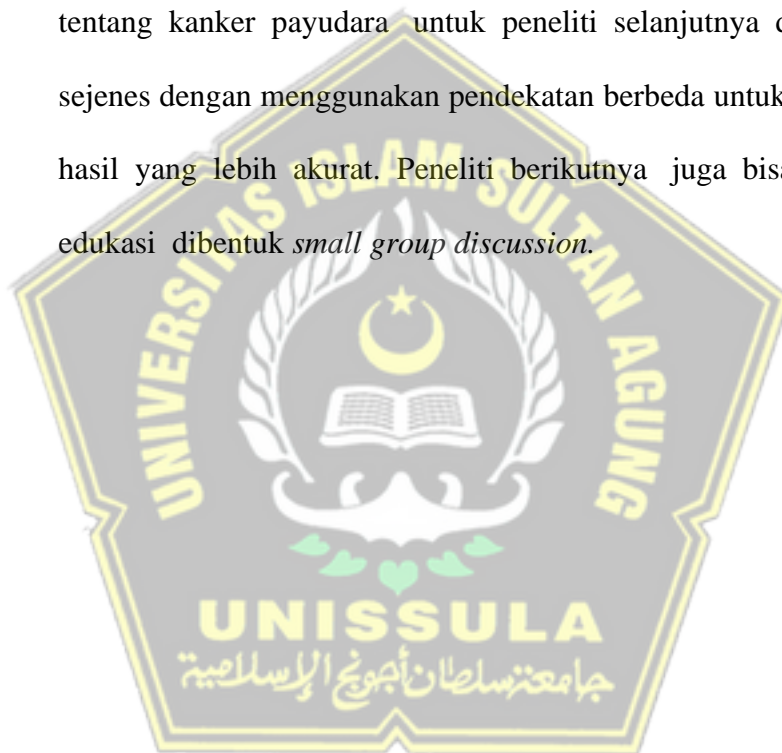
Hasil penelitian ini untuk mendapatkan pengalaman dan kemampuan untuk melakukan penelitian juga analisi dan sesuai dengan metode penelitian dan aturan yang tepat dan datang wadah penerapan ilmu keperawatan dalam masyarakat khususnya study diskriptif tingkat pengetahuan pada siswi SMA N 1 Karangtengah tentang kanker payudara. Perawat diharapkan lebih memberikan informasi lagi tentang penyakit kanker payudara seperti pencegahan, cara pengecekan mandiri dengan melakukan metode SADARI dengan cara mengedukasi lewat media sosial agar semua kalangan siswi dan remaja lainnya mengerti tentang penyakit kanker payudara itu sendiri.

2. Institusi pendidikan

Diharapkan dapat melakukan pendidikan kesehatan terhadap siswi tentang SADARI dan kanker payudara karena berpengetahuan rendah.

3. Untuk penelitian lebih lanjut

Hasil penelitian ini harus memberikan informasi lebih lanjut tentang kanker payudara untuk peneliti selanjutnya dapat meneliti sejenis dengan menggunakan pendekatan berbeda untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat. Peneliti berikutnya juga bisa melakukan edukasi dibentuk *small group discussion*.



DAFTARPUSTAKA

- Amanda, L., Yanuar, F., & Devianto, D. (2019). Uji Validitas dan Reliabilitas Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Kota Padang. *Jurnal Matematika UNAND*, 8(1), 179. <https://doi.org/10.25077/jmu.8.1.179-188.2019>
- Angrainy, R. (2017). Hubungan Pengetahuan, Sikap Tentang Sadari Dalam Mendeteksi Dini Kanker Payudara Pada Remaja. *Jurnal Endurance*, 2(2), 232. <https://doi.org/10.22216/jen.v2i2.1766>
- Dewi, G. A. T., & Hendrati, L. Y. (2015). Analisis risiko kanker payudara berdasar riwayat pemakaian kontrasepsi hormonal dan usia. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 3(1), 12–23.
- Handayani, 2020. (2018). Metodologi penelitian. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2020, 10–27.
- Hanifah, L. (2017). *Hubungan Usia Dengan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari)*. 39–47.
- Ishaq, B. R., Ibrahim, A., & Iskandar, A. (2020). Jurnal Sains dan Kesehatan. *Jurnal Sains Dan Kesehatan*, 3(1), 242–247.
- Jusni, Rivandi, A., Erniawati, Andriani, L., & Kamaruddin, M. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Putri Di Sman 6 Bulukumba Kelas X Dengan Kejadian Dismenorea Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba. *Medika Alkhairaat : Jurnal Penelitian Kedokteran Dan Kesehatan*, 2(3), 119–124. <https://doi.org/10.31970/ma.v2i3.60>
- Kemendes. (2022). *Kanker Payudara Paling Banyak di Indonesia, Kemendes Targetkan Pemerataan Layanan Kesehatan*. <https://www.kemkes.go.id/article/view/22020400002/kanker-payudara-paling-banyak-di-indonesia-kemendes-targetkan-pemerataan-layanan-kesehatan.html>
- Kristiyono. (2019). *Pengaruh Sarana Pembelajaran dan Partisipasi Orang Tua terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS di Kalangan Siswa SMPN 1 Getasan*. 28–45.
- Lely Firrahmawati, Kusumadewi, R. R., Kustiyati, S., & Mahmudah, I. N. (2021). Pengetahuan Tentang Kanker Payudara Dan Pola Konsumsi Isoflavon Dari Produk Olahan Kedelai Pada Remaja Putri. *JMHSA: Journal of Midwifery and Health Science of Sultan Agung*, 1(1), 28–35. <https://doi.org/10.30659/jmhsa.v1i1.16>
- Lestari et al. (2020). Pemetaan Berita Online tentang Imunisasi Measles Rubella Tahun 2018 di Indonesia. *Media Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan*, 30(1), 27–36. <https://doi.org/10.22435/mpk.v30i1.1944>
- Maifita, Y. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Sadari Sebagai

Deteksi Dini Kanker Payudara Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Di Smk Negeri 2 Kota Pariaman Tahun 2017. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 11(2), 168. <https://doi.org/10.26751/jikk.v11i2.672>

Mastikana, I. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Kanker Payudara Dengan Sikap Terhadap Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Pada Siswi Kelas Ii Di Sma Negeri 8 Batam. *Jurnal Penelitian Kebidanan*, 1(1). <https://doi.org/10.52999/jpkebidanan.v1i1.8>

Milyarona, F. P., Romadhon, Y. A., Kurniati, Y. P., Ichsan, B., Kedokteran, F., & Muhammadiyah, U. (n.d.). *The Perception of Medical Students Towards Breast-Self Examination Behavior*. 43–64.

NINGRUM, I. R. (2019). *Efektivitas Peer Education Program Tentang Breast Self Examination Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Dalam Deteksi Dini Kanker Payudara Di Smpn 1 Karanganyar Demak*. 9–30.

Ningrum, M. P., & Rahayu, R. S. R. (2021). Determinan Kejadian Kanker Payudara pada Wanita Usia Subur (15-49 Tahun). *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition*, 1(3), 362–370. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/IJPHN>

Notoatmodjo, (2018) Pengetahuan. (2016). Faktor Mempengaruhi Pengetahuan. *Notoatmodjo, (2016) Pengetahuan*, 2.

Perilaku, D. A. N., Payudara, P., & Sadari, S. (2019). Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Kanker Payudara dan Perilaku Periksa Payudara Sendiri (SADARI). *Jurnal Ners Indonesia*, 10(1).

Pulung&Hardy. (2020). Edukasi “Sadari” (Periksa Payudara Sendiri) Untuk Deteksi Dini Kanker Payudara Di Kelurahan Cipayung Kota Depok. *Diseminasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 47–52. <https://doi.org/10.33830/diseminasiabdimas.v2i1.756>

Purmaningtyas. (2019). *HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG KANKER PAYUDARA TERHADAP PERILAKU PRAKTIK PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI) PADA PEGAWAI RADIOTERAPI RSUPN DR. CIPTO MANGUNKUSUMO*. 1–9. <https://doi.org/10.1037/0033-2909.126.1.78>

Purwokerto, B. (2019). *Gambaran Karakteristik Tingkat Pengetahuan Kanker Payudara Remaja Putri di SMK Bakti Purwokerto*. 4(2017), 2017–2020. <https://doi.org/10.30595/pshms.v4i.551>

Putri, I. L., Sarjana, P., Kebidanan, T., Kebidanan, J., Kesehatan, P., & Kesehatan, K. (2018). *PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN VIDEO TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI) PADA WANITA USIA SUBUR (WUS) TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (*

SADARI) PADA WANITA USIA SUBUR (WUS).

- Sakit, R., Daerah, U., Moeloek, H. A., & Lampung, P. (2022). *4* 1-4. 2*, 371–379.
- Sari, P., Sayuti, S., Ridwan, M., Rekiaddin, L. O., & Anisa, A. (2020). Hubungan antara Pengetahuan dan Dukungan Tenaga Kesehatan dengan Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada Wanita Pasangan Usia Subur (PUS). *Perilaku Dan Promosi Kesehatan: Indonesian Journal of Health Promotion and Behavior*, 2(2), 31. <https://doi.org/10.47034/ppk.v2i2.4132>
- Sari, W. (2019). *Pengaruh Media Video Terhadap Pengetahuan Tentang Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Remaja Putri di SMAN 1 Sanden Bantul Tahun 2019*. 53. <http://poltekkesjogja.ac.id/>
- Sipayung, I. D. . dkk, Berhubungan, Y., Payudara, K., Damayanti Sipayung, I., Lumbanraja, S., Fitria, A., Silaen, M., & Sibero, J. T. (2022). Analysis of Associated with Breast Cancer (Ca Mammae) at dr Pirngadi Hospital Medan in 2020. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 8(1), 468–476.
- Amanda, L., Yanuar, F., & Devianto, D. (2019). Uji Validitas dan Reliabilitas Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Kota Padang. *Jurnal Matematika UNAND*, 8(1), 179. <https://doi.org/10.25077/jmu.8.1.179-188.2019>
- Angrainy, R. (2017). Hubungan Pengetahuan, Sikap Tentang Sadari Dalam Mendeteksi Dini Kanker Payudara Pada Remaja. *Jurnal Endurance*, 2(2), 232. <https://doi.org/10.22216/jen.v2i2.1766>
- Dewi, G. A. T., & Hendrati, L. Y. (2015). Analisis risiko kanker payudara berdasar riwayat pemakaian kontrasepsi hormonal dan usia. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 3(1), 12–23.
- Handayani, 2020. (2018). Metodologi penelitian. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2020, 10–27.
- Hanifah, L. (2017). *Hubungan Usia Dengan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari)*. 39–47.
- Ishaq, B. R., Ibrahim, A., & Iskandar, A. (2020). *Jurnal Sains dan Kesehatan. Jurnal Sains Dan Kesehatan*, 3(1), 242–247.
- Jusni, Rivandi, A., Erniawati, Andriani, L., & Kamaruddin, M. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Putri Di Sman 6 Bulukumba Kelas X Dengan Kejadian Dismenorea Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba. *Medika Alkhairaat: Jurnal Penelitian Kedokteran Dan Kesehatan*, 2(3), 119–124. <https://doi.org/10.31970/ma.v2i3.60>
- Kemkes. (2022). *Kanker Payudara Paling Banyak di Indonesia, Kemkes Targetkan Pemerataan Layanan Kesehatan*. <https://www.kemkes.go.id/article/view/22020400002/kanker-payudara-paling-banyak-di-indonesia-kemkes-targetkan-pemerataan-layanan-kesehatan.html>

- Kristiyono. (2019). *Pengaruh Sarana Pembelajaran dan Partisipasi Orang Tua terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS di Kalangan Siswa SMPN 1 Getasan*. 28–45.
- Lely Firrahmawati, Kusumadewi, R. R., Kustiyati, S., & Mahmudah, I. N. (2021). Pengetahuan Tentang Kanker Payudara Dan Pola Konsumsi Isoflavon Dari Produk Olahan Kedelai Pada Remaja Putri. *JMHSA: Journal of Midwifery and Health Science of Sultan Agung*, 1(1), 28–35. <https://doi.org/10.30659/jmhsa.v1i1.16>
- Lestari et al. (2020). Pemetaan Berita Online tentang Imunisasi Measles Rubella Tahun 2018 di Indonesia. *Media Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan*, 30(1), 27–36. <https://doi.org/10.22435/mpk.v30i1.1944>
- Maifita, Y. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Sadari Sebagai Deteksi Dini Kanker Payudara Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Di Smk Negeri 2 Kota Pariaman Tahun 2017. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 11(2), 168. <https://doi.org/10.26751/jikk.v11i2.672>
- Mastikana, I. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Kanker Payudara Dengan Sikap Terhadap Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Pada Siswi Kelas Ii Di Sma Negeri 8 Batam. *Jurnal Penelitian Kebidanan*, 1(1). <https://doi.org/10.52999/jpkebidanan.v1i1.8>
- Milyarona, F. P., Romadhon, Y. A., Kurniati, Y. P., Ichsan, B., Kedokteran, F., & Muhammadiyah, U. (n.d.). *The Perception of Medical Students Towards Breast-Self Examination Behavior*. 43–64.
- NINGRUM, I. R. (2019). *Efektivitas Peer Education Program Tentang Breast Self Examination Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Dalam Deteksi Dini Kanker Payudara Di Smpn 1 Karanganyar Demak*. 9–30.
- Ningrum, M. P., & Rahayu, R. S. R. (2021). Determinan Kejadian Kanker Payudara pada Wanita Usia Subur (15-49 Tahun). *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition*, 1(3), 362–370. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/IJPHN>
- Notoatmodjo, (2018) Pengetahuan. (2016). Faktor Mempengaruhi Pengetahuan. *Notoatmodjo, (2016) Pengetahuan*, 2.
- Perilaku, D. A. N., Payudara, P., & Sadari, S. (2019). Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Kanker Payudara dan Perilaku Periksa Payudara Sendiri (SADARI). *Jurnal Ners Indonesia*, 10(1).
- Pulung&Hardy. (2020). Edukasi “Sadari” (Periksa Payudara Sendiri) Untuk Deteksi Dini Kanker Payudara Di Kelurahan Cipayung Kota Depok. *Diseminasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 47–52. <https://doi.org/10.33830/diseminasiabdimas.v2i1.756>
- Purmaningtyas. (2019). *HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG*

KANKER PAYUDARA TERHADAP PERILAKU PRAKTIK PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI) PADA PEGAWAI RADIOTERAPI RSUPN DR. CIPTO MANGUNKUSUMO. 1–9. <https://doi.org/1037//0033-2909.I26.1.78>

Purwokerto, B. (2019). *Gambaran Karakteristik Tingkat Pengetahuan Kanker Payudara Remaja Putri di SMK Bakti Purwokerto.* 4(2017), 2017–2020. <https://doi.org/10.30595/pshms.v4i.551>

Putri, I. L., Sarjana, P., Kebidanan, T., Kebidanan, J., Kesehatan, P., & Kesehatan, K. (2018). *PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN VIDEO TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI) PADA WANITA USIA SUBUR (WUS) TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI) PADA WANITA USIA SUBUR (WUS).*

Sakit, R., Daerah, U., Moeloek, H. A., & Lampung, P. (2022). *4* 1-4.* 2, 371–379.

Sari, P., Sayuti, S., Ridwan, M., Rekiaddin, L. O., & Anisa, A. (2020). Hubungan antara Pengetahuan dan Dukungan Tenaga Kesehatan dengan Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada Wanita Pasangan Usia Subur (PUS). *Perilaku Dan Promosi Kesehatan: Indonesian Journal of Health Promotion and Behavior*, 2(2), 31. <https://doi.org/10.47034/ppk.v2i2.4132>

Sari, W. (2019). *Pengaruh Media Video Terhadap Pengetahuan Tentang Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Remaja Putri di SMAN 1 Sanden Bantul Tahun 2019.* 53. <http://poltekkesjogja.ac.id/>

Sipayung, I. D. . dkk, Berhubungan, Y., Payudara, K., Damayanti Sipayung, I., Lumbanraja, S., Fitria, A., Silaen, M., & Sibero, J. T. (2022). Analysis of Associated with Breast Cancer (Ca Mammae) at dr Pirngadi Hospital Medan in 2020. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 8(1), 468–476.

Amanda, L., Yanuar, F., & Devianto, D. (2019). Uji Validitas dan Reliabilitas Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Kota Padang. *Jurnal Matematika UNAND*, 8(1), 179. <https://doi.org/10.25077/jmu.8.1.179-188.2019>

Angrainy, R. (2017). Hubungan Pengetahuan, Sikap Tentang Sadari Dalam Mendeteksi Dini Kanker Payudara Pada Remaja. *Jurnal Endurance*, 2(2), 232. <https://doi.org/10.22216/jen.v2i2.1766>

Dewi, G. A. T., & Hendrati, L. Y. (2015). Analisis risiko kanker payudara berdasar riwayat pemakaian kontrasepsi hormonal dan usia. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 3(1), 12–23.

Handayani, 2020. (2018). Metodologi penelitian. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2020, 10–27.

Hanifah, L. (2017). *Hubungan Usia Dengan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari).* 39–47.

- Ishaq, B. R., Ibrahim, A., & Iskandar, A. (2020). Jurnal Sains dan Kesehatan. *Jurnal Sains Dan Kesehatan*, 3(1), 242–247.
- Jusni, Rivandi, A., Erniawati, Andriani, L., & Kamaruddin, M. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Putri Di Sman 6 Bulukumba Kelas X Dengan Kejadian Dismenorea Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba. *Medika Alkhairaat: Jurnal Penelitian Kedokteran Dan Kesehatan*, 2(3), 119–124. <https://doi.org/10.31970/ma.v2i3.60>
- Kemendes. (2022). *Kanker Payudara Paling Banyak di Indonesia, Kemendes Targetkan Pemerataan Layanan Kesehatan*. <https://www.kemkes.go.id/article/view/22020400002/kanker-payudara-paling-banyak-di-indonesia-kemendes-targetkan-pemerataan-layanan-kesehatan.html>
- Kristiyono. (2019). *Pengaruh Sarana Pembelajaran dan Partisipasi Orang Tua terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS di Kalangan Siswa SMPN 1 Getasan*. 28–45.
- Lely Firrahmawati, Kusumadewi, R. R., Kustiyati, S., & Mahmudah, I. N. (2021). Pengetahuan Tentang Kanker Payudara Dan Pola Konsumsi Isoflavon Dari Produk Olahan Kedelai Pada Remaja Putri. *JMHSA: Journal of Midwifery and Health Science of Sultan Agung*, 1(1), 28–35. <https://doi.org/10.30659/jmhsa.v1i1.16>
- Lestari et al. (2020). Pemetaan Berita Online tentang Imunisasi Measles Rubella Tahun 2018 di Indonesia. *Media Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan*, 30(1), 27–36. <https://doi.org/10.22435/mpk.v30i1.1944>
- Maifita, Y. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Sadari Sebagai Deteksi Dini Kanker Payudara Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Di Smk Negeri 2 Kota Pariaman Tahun 2017. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 11(2), 168. <https://doi.org/10.26751/jikk.v11i2.672>
- Mastikana, I. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Kanker Payudara Dengan Sikap Terhadap Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Pada Siswi Kelas Ii Di Sma Negeri 8 Batam. *Jurnal Penelitian Kebidanan*, 1(1). <https://doi.org/10.52999/jpkebidanan.v1i1.8>
- Milyarona, F. P., Romadhon, Y. A., Kurniati, Y. P., Ichsan, B., Kedokteran, F., & Muhammadiyah, U. (n.d.). *The Perception of Medical Students Towards Breast-Self Examination Behavior*. 43–64.
- NINGRUM, I. R. (2019). *Efektivitas Peer Education Program Tentang Breast Self Examination Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Dalam Deteksi Dini Kanker Payudara Di Smpn 1 Karanganyar Demak*. 9–30.
- Ningrum, M. P., & Rahayu, R. S. R. (2021). Determinan Kejadian Kanker Payudara pada Wanita Usia Subur (15-49 Tahun). *Indonesian Journal of*

Public Health and Nutrition, 1(3), 362–370.
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/IJPHN>

- Notoatmodjo, (2018) Pengetahuan. (2016). Faktor Mempengaruhi Pengetahuan. *Notoatmodjo, (2016) Pengetahuan*, 2.
- Perilaku, D. A. N., Payudara, P., & Sadari, S. (2019). Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Kanker Payudara dan Perilaku Periksa Payudara Sendiri (SADARI). *Jurnal Ners Indonesia*, 10(1).
- Pulung&Hardy. (2020). Edukasi “Sadari” (Periksa Payudara Sendiri) Untuk Deteksi Dini Kanker Payudara Di Kelurahan Cipayung Kota Depok. *Diseminasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 47–52. <https://doi.org/10.33830/diseminasiabdimas.v2i1.756>
- Purmaningtyas. (2019). *HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG KANKER PAYUDARA TERHADAP PERILAKU PRAKTIK PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI) PADA PEGAWAI RADIOTERAPI RSUPN DR. CIPTO MANGUNKUSUMO*. 1–9. <https://doi.org/10.1037//0033-2909.126.1.78>
- Purwokerto, B. (2019). *Gambaran Karakteristik Tingkat Pengetahuan Kanker Payudara Remaja Putri di SMK Bakti Purwokerto*. 4(2017), 2017–2020. <https://doi.org/10.30595/pshms.v4i.551>
- Putri, I. L., Sarjana, P., Kebidanan, T., Kebidanan, J., Kesehatan, P., & Kesehatan, K. (2018). *PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN VIDEO TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI) PADA WANITA USIA SUBUR (WUS) TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI) PADA WANITA USIA SUBUR (WUS)*.
- Sakit, R., Daerah, U., Moeloek, H. A., & Lampung, P. (2022). 4* 1-4. 2, 371–379.
- Sari, P., Sayuti, S., Ridwan, M., Rekiaddin, L. O., & Anisa, A. (2020). Hubungan antara Pengetahuan dan Dukungan Tenaga Kesehatan dengan Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada Wanita Pasangan Usia Subur (PUS). *Perilaku Dan Promosi Kesehatan: Indonesian Journal of Health Promotion and Behavior*, 2(2), 31. <https://doi.org/10.47034/ppk.v2i2.4132>
- Sari, W. (2019). *Pengaruh Media Video Terhadap Pengetahuan Tentang Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Remaja Putri di SMAN 1 Sanden Bantul Tahun 2019*. 53. <http://poltekkesjogja.ac.id/>
- Sipayung, I. D. . dkk, Berhubungan, Y., Payudara, K., Damayanti Sipayung, I., Lumbanraja, S., Fitria, A., Silaen, M., & Sibero, J. T. (2022). Analysis of Associated with Breast Cancer (Ca Mammae) at dr Pirngadi Hospital Medan in 2020. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 8(1), 468–476.